

**PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN  
MODERN *DAARUL ABROOR* DESA TIRHARJA KECAMATAN MUARA  
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 1994-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RIA MASMITA  
352018011**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
DESEMBER 2022**

**PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN  
MODERN *DAARUL ABROOR* DESA TIRTAHARJA KECAMATAN MUARA  
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 1994-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Ria Masmita  
352018011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
DESEMBER 2022**

**Skripsi oleh Ria Masmita ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 13 Desember 2022**

**Pembimbing I**



**Dra. Fatmah, M.Hum**

**Palembang, 13 Desember 2022**

**Pembimbing II**



**Dr. Apriana, M.Hum**

Skripsi oleh Ria Masmita ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Desember 2022

Dewan Penguji:



Dra. Fatmah, M.Hum



Dr. Apriana, M.Hum



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah



Dr. Apriana, M.Hum

Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ria Masmita  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Pangkalan Sakti, 26 September 2000  
Nim : 352018011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2022

  
Ria Masmita



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

- ❖ *Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan pula lengah karena penyesalan itu bagi orang-orang yang bermalas-malasan.*
- ❖ *All I Wanna Do, Wanna One*

### **Kupersembahkan kepada:**

- ❖ *Agama dan Bangsa*
- ❖ *Ayahanda Masingun dan Ibundaku Sanginah tercinta yang senantiasa mendo'akan dan mendukung kesuksesan dan keberhasilanku.*
- ❖ *Adik-adikku Fikotul Melodia dan Salatul Habibah yang selalu mendukung dan menghibur sehingga aku dapat bertahan dan dapat menyelesaikan pendidikanku*
- ❖ *Seluruh member Wanna One yang telah memberiku kekuatan dalam menghadapi masa yang sulit dan memberiku kebahagiaan di hari yang buruk*
- ❖ *Sahabatku Dian Mukaromah, dan Dian Nuruzli yang selalu memberikan semangat serta membantu selama menyelesaikan skripsi*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2018 terkhusus Chusnul Winda, Rini Novianti, Nita Talia, dan Fanny Erika yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi*
- ❖ *Keluarga Besarku*

## ABSTRAK

**Ria Masmita.** 2022. Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021. Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dra. Fatmah, M.Hum. (2) Dr. Apriana, M.Hum.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Pendidikan, Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*, Banyuasin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis sebagai alumni Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 2018 mengenai perkembangan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* Tahun 1994-2021. **Rumusan Masalah:** (1) Apa yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994? (2) Bagaimana perkembangan kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994? (3) Bagaimana dampak perkembangan kurikulum Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* bagi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*?. **Metode** yang penulis gunakan yaitu metode sejarah/historis dengan **Jenis Penelitian** yaitu deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan **Pendekatan** geografi, sosiologi, pendidikan, historis dan agama. **Teknik Pengumpulan Data** yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. **Teknik Analisa Data** yang penulis gunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. **Kesimpulan** (1) Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994 dikarenakan K.H. Edy Sunari melihat keadaan masyarakat di Desa Tirtaharja yang masih kurang memahami dalam hal keagamaan, masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat setempat dan masih banyak program kristenisasi (2) Perkembangan kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994-2021 menggunakan kurikulum MAK, *Madrasah Aliyah* Jurusan IPA dan IPS, *Madrasah Aliyah* Jurusan IPA, perpaduan K13 dan KMI, dan KMI (3) Dampak perkembangan kurikulum Pondok Pesantren *Daarul Abroor* bagi sistem pendidikan Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* yaitu dalam kegiatan belajar maupun kegiatan ekstrakurikuler, selain itu dampak bagi masyarakat yaitu dalam bidang agama, pendidikan dan ekonomi. **Saran** bagi peneliti selanjutnya, dengan membaca seluruh tulisan ini diharapkan agar dapat mengembangkan lagi penelitian di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* karena penulis hanya menitik beratkan penelitian pada perkembangan sistem kurikulum di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*.

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the curiosity of the author as an alumni of Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School in 2018 regarding the development of education curriculum at Daarul Abroor Modern Boarding School in 1994-2021. **Formulation of the Problem** (1) What is the background for the establishment of Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School in 1994? (2) How is development of the educational curriculum at Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School in 1994-2021? (3) How is the impact the development of the education curriculum in Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School for the system in Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School?. **The Method** that the author is the historical method. **The type of research** is descriptive qualitative. The author uses a geographical, sociological, educational, historical and religious **approach**. **Data Collection Technique** which the author uses are observation, interviews and documentation. **Data Analysis Technique** which the author uses are data reduction, data presentation, and conclusion and verification. **Conclusion** (1) The background for the establishment of Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School in 1994 because K.H. Edy Sunari sees the condition of the people in Tirtaharja Village who still lack understanding in matters of religion, the law of education of the local community and there are still many christianization programs (2) Development of the education curriculum at Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School in 1994-2021 using curriculum MAK, Madrasah Aliyah IPA major and IPS major, Madrasah Aliyah IPA major, combinations of K13 and KMI, and the last is KMI (3) The impact the development of the education curriculum in Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School for the education system in Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School namely in learning activities and extracurricular activities, beside that the impact on society, namely in the fields of religion, education and economy. **Suggestion** for the next researcher by reading this entire article, it is hoped that it will be able to develop further research in Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School, because the author only focuses on research on the development of the curriculum system in Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School.*

**Keywords:** Curriculum, Education, Daarul Abroor Modern Islamic Boarding School, Banyuwangi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. atas berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul *Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Apriana, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan sekaligus selaku pembimbing kedua yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam pengurusan skripsi ini
3. Dra. Fatmah, M.Hum., selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberikan arahan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu serta dorongan kepada penulis
5. Kedua orangtuaku tercinta Masingun dan Sanginah yang telah memberikanku semangat, dukungan dan selalu mendoakan suksesanku serta adik-adikku Fikotul Melodia dan Salatul Habibah yang telah mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh rekan seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu dan Saifurrohim yang telah membantu dalam mencari sumber penelitian. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyaddari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan,

pengalaman, serta kemampuan penulis miliki. Oleh karena itu, kritik serta saran penulis harapkan untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca.

Palembang, 2022

Ria Masmita

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Masalah.....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Daftar Istilah .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian Perkembangan, Kurikulum, Pendidikan, Pondok Pesantren Modern, <i>Daarul Abroor</i> , Desa Tirtaharja, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin .....	18
1. Pengertian Perkembangan.....	18
2. Pengertian Kurikulum .....	19
3. Pengertian Pendidikan .....	19
4. Pengertian Pondok Pesantren Modern .....	20
5. Pengertian <i>Daarul Abroor</i> .....	22
6. Pengertian Desa Tirtaharja.....	23
7. Pengertian Kecamatan Muara Sugihan .....	24
8. Pengertian Kabupaten Banyuasin .....	25
B. Kurikulum .....	26
1. Rentjana Pelajaran 1947 .....	28
2. Rentjana Pelajaran 1952 .....	29
3. Rentjana Pelajaran 1964 .....	29
4. Kurikulum 1968 .....	30
5. Kurikulum 1975 .....	30
6. Kurikulum 1984 .....	31
7. Kurikulum 1994 .....	31
8. Kurikulum 2004 .....	32
9. Kurikulum 2006.....	32
10. Kurikulum 2013 .....	32

11. Kurikulum Merdeka.....	33
12. Kurikulum MAK.....	34
13. Kurikulum Perpaduan MAK dan K13 .....	34
14. Kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah</i> (KMI) .....	35
C. Profil Pondok Pesantren Modern <i>Daarul Abroor</i> .....	35
1. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Modern <i>Daarul Abroor</i> .....	36
2. Motto dan Panca Jiwa Pondok Pesantren Modern <i>Daarul Abroor</i> .....	36
3. Jumlah Pengurus Pondok, Santri, Pengabdian dan Kader Pondok.....	37
D. Tinjauan Alamiah Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	42
1. Kondisi Geografi Kabupaten Banyuasin .....	42
2. Kondisi Topografi Kabupaten Banyuasin.....	43
3. Keadaan Sosial Keagamaan Kabupaten Banyuasin.....	44
4. Mata Pencarian Masyarakat Kabupaten Banyuasin.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Metode Penelitian .....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
1. Pendekatan Penelitian .....	48
a. Pendekatan Geografi .....	49
b. Pendekatan Sosiologi .....	49
c. Pendekatan Pendidikan .....	50
d. Pendekatan Historis .....	50
e. Pendekatan Agama.....	51
2. Jenis Penelitian.....	51
C. Lokasi Penelitian.....	52
D. Kehadiran Penelitian.....	52
E. Sumber Data.....	53
1. Sumber Primer .....	53
2. Sumber Sekunder .....	54
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara.....	56
3. Dokumentasi .....	56
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Reduksi Data.....	57
2. Penyajian Data .....	58
3. Kesimpulan dan Verifikasi .....	58
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Modern <i>Daarul         Abroor</i> 1994 .....	61
1. Alasan Berdirinya Pondok Pesantren Modern <i>Daarul             Abroor</i> .....	61
2. Merintis dan Mendirikan <i>Madrasah Tsanawiyah</i> (MTs).....	66
3. Merintis dan Mendirikan <i>Madrasah Ibtidaiyah</i> (MI) .....	70

4. Merintis dan Mendirikan <i>Madrasah Aliyah</i> (MA).....	71
B. Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren	
Modern <i>Daarul Abroor</i> 1994-2021 .....	74
1. Perkembangan Kurikulum 1994-2000.....	75
2. Perkembangan Kurikulum 2004-2010.....	80
3. Perkembangan Kurikulum 2010-2015.....	81
4. Perkembangan Kurikulum 2015-2017.....	83
5. Perkembangan Kurikulum 2017- 2018.....	88
6. Perkembangan Kurikulum 2019-2021.....	89
C. Dampak Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pondok	
Pesantren Modern <i>Daarul Abroor</i> .....	92
A. Dampak Perkembangan Kurikulum Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	92
1. Dampak Kurikulum 1994-2004 Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	92
2. Dampak Kurikulum 2004-2010 Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	94
3. Dampak Kurikulum 2010-2015 Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	95
4. Dampak Kurikulum 2015-2017 Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	96
5. Dampak Kurikulum 2017-2018 Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	97
6. Dampak Kurikulum 2019-2021 Bagi Sistem	
Pendidikan di Pondok Pesantren Modern <i>Daarul</i>	
<i>Abroor</i> .....	98
B. Dampak Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren	
Modern <i>Daarul Abroor</i> Bagi Masyarakat Sekitar .....	100
1. Bidang Agama .....	100
2. Bidang Pendidikan.....	101
3. Bidang Ekonomi .....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

2.1 Nama dan Luas Desa di Kecamatan Muara Sugihan.....	24
2.2 Jumlah <i>Ustadz/ah</i> dan Jumlah Santri.....	38
2.3 Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Modern <i>Daarul Abroor</i> .....	41
2.4 Agama yang Dianut Masyarakat Kabupaten Banyuasin.....	44
2.5 Mata Pencarian Masyarakat Banyuasin .....	45
3.1 Tahap-Tahap Penelitian.....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	
2.1 Peta Banyuasin .....	42
4.1 Mata Pelajaran <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI .....	77
4.2 Terjemahan RPP <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI .....	79
4.3 Mata Pelajaran <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI .....	86
4.4 Terjemahan RPP <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Hasil Data Wawancara.....	111
2. Pondok Pesantren Modern <i>Daarul Abroor</i> .....	134
3. Asrama Santri Putri .....	134
4. Ruang Kelas .....	135
5. Dapur Umum.....	135
6. Aula .....	136
7. Motto Pondok .....	136
8. Panca Jiwa Pondok.....	137
9. RPS <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI tahun 2004 .....	138
10. Terjemah RPS <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI tahun 2004.....	139
11. RPS <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4 KMI tahun 2017 .....	140
12. Terjemah RPS <i>Usul Fiqh</i> Kelas 4KMI tahun 2017 .....	141
13. Narasumber Muffasil.....	142
14. Narasumber Imam Khudori.....	142
15. Narasumber Ahmadi .....	143
16. Narasumber Heni Tiur.....	143
17. Narasumber Risdiyanti .....	144
18. Narasumber Muntarsih.....	144
19. Narasumber Khoir Puji Sholehah.....	145
20. Narasumber Anisa Aulia.....	145



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan, karena Indonesia memiliki berbagai pulau yang tersebar diseluruh wilayahnya. Indonesia mencapai kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. “Kemerdekaan Indonesia diakui pertama kali oleh Mesir, setelah itu diikuti oleh Syiria, Irak, Lebanon, Yaman, Saudi Arabia dan Afganistan” (Denny. 2018:236). Berbagai macam upaya dan pengorbanan yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mencapai Kemerdekaan. Untuk mempertahankan Indonesia sebagai negara merdeka dan menjadikan Indonesia sebagai negara maju, maka perlu perbaikan kualitas diri baik dari Pemerintah Indonesia sendiri maupun dari masyarakat terutama generasi mudanya.

Perbaikan kualitas diri dapat dilakukan dalam berbagai hal salah satunya melalui pendidikan. Dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pengertian pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Suwarno, 2008:21-22). Selanjutnya menurut Agustin (2010:172) pendidikan merupakan “proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan”. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran dan perubahan sikap dan perilaku setiap manusia menjadi lebih baik melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan di Indonesia terdapat beberapa macam salah satunya yaitu pendidikan Islam.

Pendidikan Islam mulai dilakukan oleh Rasulullah S.A.W. Beliau mengajarkan tentang ajaran Islam dan semua ayat Al-Qur'an yang

diturunkan kepadanya secara berurutan dan bertahap. Sehingga masyarakat dapat memahami isi dari Al-Qur'an. "Sistem pengajaran Islam yang mengacu pada Al-Qur'an berlangsung terus menerus hingga pada saat Rasulullah memerintahkan para tawanan Perang Badar untuk mengajarkan membaca dan menulis kepada seluruh anak di Madinah. Sejak saat itulah sistem belajar membaca dan menulis mengikuti metode yang baru" (Al-Jumbulati & At-Tuwaanisi, 2002:7).

Pendidikan Islam sendiri sudah ada sejak lama berdiri di Indonesia seiring dengan masuk dan berkembangnya syiar Islam itu sendiri. Sejak awal masuknya Islam di Indonesia, pendidikan Islam juga mulai dijalankan di Indonesia, namun berbeda dengan sistem Pendidikan Islam sekarang. Sistem pendidikan Islam yang dijalankan yaitu sistem pendidikan berbasis langgar/masjid/surau. Pelajaran yang diajarkan pun berbeda dengan pembelajaran sekarang, karena pembelajaran yang dilakukan yaitu pelajaran mengenai ke-Islaman, seperti mempelajari ayat Al-Qur'an secara sederhana.

Setelah mengalami kemajuan zaman, "pendidikan Islam juga mengalami kemajuan dalam sistem pendidikannya, dari sistem pendidikan berbasis langgar/masjid/surau, menjadi sistem pendidikan berbasis pesantren setelah itu berkembang lagi menjadi sistem pendidikan madrasah" (Dirdjosanjoto. 1997:70-80). Pelajaran yang diajarkan pun mengalami perkembangan dengan mempelajari ilmu *Usuluddin*, ilmu Fiqih, ilmu Al-Qur'an Hadist, serta ilmu Bahasa Arab. Sistem pembelajaran ini terletak di pondok atau asrama yang disekitar lokasi tersebut terdapat masjid dan rumah guru atau kyai.

Pendidikan Islam berkembang lagi menjadi sistem pendidikan yang berbasis madrasah. "Dalam pendidikan berbasis madrasah ini mengkombinasikan antara pelajaran-pelajaran agama dan pelajaran umum, serta mengadopsi metode dan teknologi pendidikan dari sekolah-sekolah Barat" (Latif. 2005:105). Pendidikan Islam tidak hanya mempelajari mengenai materi keagamaan, tetapi mempelajari materi umum seperti ilmu astronomi dan ilmu obat-obatan. Tempat pelaksanaan

pembelajaran ini terletak di sekolah, di dalam ruangan terdapat papan tulis, meja dan bangku yang digunakan para siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas.

Pendidikan Islam di Indonesia mengalami berbagai perubahan sejak zaman kolonial hingga sekarang, pendidikan Islam sekarang disesuaikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Tidak hanya pendidikan sekolah negeri saja tetapi pendidikan sekolah swasta, juga termasuk Pendidikan Islam. "Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang diarahkan agar terbentuk kepribadian muslim yang menjadikan Islam sebagai sebuah pandangan hidup, sehingga cara berfikir, merasa, dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam" (Abdullah dkk, 2019:3).

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang mengajarkan mengenai ajaran Islam yang menggunakan sistem pengajaran Islam yang mengacu pada Al-Qur'an, sehingga anak didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. seperti Pesantren, *Madrasah Ibtidaiyah*(MI), *Madrasah Tsanawiyah*(MTs) dan *Madrasah Aliyah*(MA).

Pendidikan Islam dapat dilihat dalam sekolah-sekolah berbasis pesantren. "Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang sangat tua, yang lahir dan berkembang sejak permulaan kedatangan Islam" (Kusdiana, 2014:4). Jadi sistem pendidikan pesantren yang berkembang sejak kedatangan Islam di Indonesia yaitu dengan mengajarkan pendidikan keagamaan dengan sistem yang masih kuno. Berdirinya sebuah pesantren memerlukan beberapa elemen dasar yang menjadi bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan pesantren.

Lahirnya pendidikan Islam berbasis pesantren berasal dari elemen-elemen dasar pesantren yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Haedari(2006:25-37) dalam buku *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Gopal* menjelaskan bahwa elemen-elemen tersebut antara lain meliputi kyai, santri,

pondok, masjid dan pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning), hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut:

**Elemen pertama** yaitu kyai atau pengasuh pondok pesantren merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu pesantren, biasanya juga kyai sebagai penggagas dan pendiri dari pesantren yang bersangkutan. **Elemen kedua** pondok yang merupakan tempat tinggal para santri yang menjadikan ciri khas dari pendidikan berbasis pesantren. **Elemen ketiga** masjid merupakan simbol dari pesantren, masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah akan tetapi juga untuk pengajaran kitab-kitab kuning dan aktivitas pesantren lainnya. **Elemen keempat** santri atau murid yang belajar di dalam pesantren untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dan tinggal di dalam pesantren. **Elemen kelima** pengajaran kitab kuning, pengajaran kitab-kitab kuning berbahasa Arab merupakan satu-satunya metode yang secara formal diajarkan dalam komunitas pesantren di Indonesia (Haedari dkk, 2006:25-37).

Menurut Takdir (2018:14) “pendidikan pesantren bukan hanya berperan dalam bidang keagamaan, melainkan dalam bidang revolusi moral dan perubahan sosial bagi santri, pesantren dikenal sebagai lembaga multikultural dan multifungsi dalam pengembangan bagi santri”. Jadi pendidikan pesantren berperan dalam bidang keagamaan dan revolusi moral, sehingga santri dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. pendidikan pesantren sebagai lembaga yang multifungsi dikarenakan pendidikan di pesantren bukan hanya mempelajari mengenai pendidikan agama maupun pendidikan umum akan tetapi secara tidak langsung para santri diajarkan mengenai sopan santun, bersikap sabar, saling memaafkan dan lain sebagainya.

Pendidikan di pesantren memiliki beberapa keberagaman budaya yang menjadi ciri khas dari sebuah pesantren yaitu selalu bangun tepat sebelum waktu shubuh yang digunakan untuk melakukan ibadah sholat sunnah dan membaca Al-Qur’an, selalu mengantri baik itu waktu makan, mandi wudhu dll. Hal ini mengajarkan para santri untuk selalu taat kepada Allah SWT, dapat bersikap sabar tanpa harus membuat kerusakan. Di dalam setiap pendidikan baik pendidikan umum maupun Pendidikan Islam

yang berbasis pesantren memerlukan sebuah komponen yang dapat memudahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Pesantren terkenal dengan sistem pendidikan yang mengutamakan pembelajaran agama bagi peserta didiknya atau biasa disebut santri. Sebagai ciri khas dari pesantren sendiri para santri harus tinggal selama 24 jam di pesantren atau di pondok yang diperuntukkan bagi tempat tinggal para santri. Para santri diajarkan untuk memperdalam ilmu ke-Islaman, seperti belajar kitab Kuning, Nahwu, Shorof dan lain-lain.

Dalam setiap lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan Islam tetap memerlukan sebuah aturan untuk mengatur pembelajaran di dalam lembaga. Peraturan yang dibuat biasanya disebut sebagai kurikulum. Kurikulum yang berlaku di setiap lembaga juga berbeda disesuaikan dengan kebutuhan di dalam lembaga tersebut. Sama halnya dengan pendidikan Islam yang juga menggunakan kurikulum pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pesantren.

Kurikulum yaitu “perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan” (Retnoningsih, 2020:276). Sedangkan menurut Agustin (2010:366) kurikulum merupakan “perangkat mata kuliah pada mengenai bidang keahlian khusus”. Jadi kurikulum merupakan komponen penting berupa perangkat pembelajaran dan menjadi tolak ukur bagi keberhasilan dan kualitas pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya menggunakan kurikulum tapi juga menggunakan sebuah sistem pendidikan pesantren yaitu “sistem 24 jam atau sistem pendidikan yang dilakukan sepanjang hari” (Qomar. 2002:83).

Sistem pendidikan yang digunakan dalam pesantren mengalami perkembangan sesuai dengan penyesuaian metode *sorogan* (menghadap guru secara individu) dan *bandongan* (pengajaran yang berbentuk kelas bagi Pendidikan Islam) yang sesuai dengan para santri “Pada awalnya sistem pendidikan pesantren menggunakan metode pengajaran sorogan dan

bandongan. Seiring berjalannya waktu, perubahan dalam sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam mengajarkan setiap cabang ilmu pengetahuan” (Haedari dkk, 2006:41). Jadi pendidikan pesantren yang awalnya hanya mempelajari ilmu-ilmu agama Islam yang mengalami kemajuan dengan mempelajari juga ilmu-ilmu umum lainnya seperti yang dilakukan di sekolah pada umumnya atau yang sekarang disebut dengan pondok pesantren modern.

Pondok pesantren modern tidak hanya berfokus pada pengkajian kitab kuning, tetapi juga mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dengan tidak menghilangkan sifat ke-Islamannya. “Pondok modern sistem pendidikannya sudah berbentuk kurikulum yang diorganisir dengan ragam perampingan terhadap nilai-nilai instrinsik kitab kuning sehingga bersifat ilmiah yang disertai dengan ilmu-ilmu umum” (Takdir, 2018:42). Jadi pondok modern adalah sistem pendidikan yang telah mengikuti zaman dan kemajuan teknologi, akan tetapi tidak meninggalkan sistem pendidikan yang lama dan membuat sistem pendidikan gabungan dari kedua sistem pendidikan tersebut.

Didalam pondok pesantren modern para santri mempelajari pendidikan pesantren seperti kitab kuning, nahwu, shorof, hadist yang semuanya dalam berbahasa arab. Para santri juga mempelajari pendidikan umum seperti fisika, kimia, matematika dan lain-lain. Kegiatan di pondok pesantren modern juga mewajibkan bagi para santri untuk mengikutinya, seperti kegiatan kepramukaan, ekstrakurikuler, keorganisasian dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjama’ah 5 waktu.

Di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Selatan yaitu di Kabupaten Banyuasin terdapat salah satu pondok atau pesantren yang sudah modern atau biasa disebut pondok modern. Yaitu Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*, atau yang bertepatan di Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan.

Di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*, kurikulum pendidikan yang digunakan yaitu *Kulliyatul Mu’allimiin Al-Islamiyah* (KMI). Sistem KMI

memiliki tujuan “agar santri menjadi ulama yang alim, salih dan berguna” (Fahham. 2020:137). Oleh karena itu KMI bukan hanya mempelajari bidang keagamaan akan tetapi mempelajari juga pendidikan umum, mewajibkan santri dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Olahraga, Pramuka, Kesenian, dll. Dengan mewajibkan setiap kegiatan yang ada di pondok diharapkan agar setiap santri bisa menjadi seorang yang alim, salih dan berguna bagi sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* pada tanggal 3 Desember 2021 diketahui merupakan salah satu pesantren yang sudah berbasis modern yaitu Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* yang terletak di Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* berdiri sejak tahun 1985 didirikan oleh K. H. Edi Sunari, B.A. dengan mendirikan *Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Abroor* yang dilanjutkan dengan merintis jenjang pendidikan *Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Abroor* pada tahun 1989, dan dilanjutkan dengan merintis *Madrasah Aliyah (MA) Darul Abroor* pada tahun 1992.

Pada tahun 1984 K.H. Edy Sunari mendapat tugas dari Badan Usaha Tenaga Kerja Sukarela Indonesia (TUKSI), yang bertujuan untuk membantu daerah transmigrasi, salah satunya dalam bidang ekonomi. Pada akhir tahun 1984 K.H. Edy Sunari telah menyelesaikan tugasnya di Desa Tirtaharja, beliau dipindah tugaskan ke daerah Jawa Timur. Akan tetapi K.H. Edy Sunari menolak untuk dipindahkan karena beliau merasa sangat prihatin dengan keadaan masyarakat di desa Tirtaharja tersebut.

Masyarakat Desa Tirtaharja tidak dapat melakukan ibadah, sehingga K.H. Edy Sunari mengajari mereka mulai dari sholat hingga ibadah yang lainnya. Beliau mendatangi rumah warga satu persatu dengan tujuan silaturahmi serta mengajarkan cara ibadah. Anak-anak para transmigran tidak mendapatkan pendidikan dari sekolah, karena kondisi ekonomi serta jarak yang terlalu jauh. Melihat hal itu K.H. Edy Sunari memiliki inisiatif

untuk mengajari anak-anak tersebut, kepala desa memberikan tempat untuk belajar bagi anak-anak yang terletak di kantor desa.

Dengan adanya tempat untuk mengajar tersebut, anak-anak mulai belajar. Pelajaran yang diajarkan oleh K.H. Edy Sunari ini merupakan pelajaran umum dan pelajaran keagamaan. Ilmu yang telah beliau peroleh dari belajarnya di Pondok Modern Gontor disalurkan kepada anak-anak transmigran desa tersebut. Setelah berjalan waktu semakin banyak anak yang mengikuti belajar mengajar tersebut, sehingga tempat yang disediakan oleh kepala desa tidak mencukupi bagi para siswa yang belajar.

Melihat hal tersebut K.H. Edy Sunary mencari solusi untuk masalah tersebut dan berdiskusi dengan Bapak Solikin yang menjabat sebagai kepala desa. Desa tersebut memiliki sebuah masjid dan tidak ada yang menepati karena masyarakat belum bisa untuk beribadah, sehingga kepala desa memberikan masjid tersebut untuk tempat belajar mengajar serta untuk mengajarkan masyarakat cara beribadah menurut agama.

Menggunakan masjid sebagai tempat belajar semakin lama juga tidak mencukupi bagi para murid dan dibangunlah sebuah pondok untuk tinggal bagi para murid serta mendirikan kelas untuk ruang belajar. Masjid yang awalnya digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar menjadi tempat khusus untuk beribadah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mufasil, S.Pd.I., M.M Direktur KMI pada tanggal 26 November 2021 “Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* menggunakan dua sistem pendidikan yaitu reguler dan intensif. Sistem reguler ditempuh selama 6 tahun khusus lulusan SD /*Madrasah Ibtidaiyah* (MI), sedangkan intensif ditempuh selama 4 tahun khusus untuk alumni/lulusan SMP/*Madrasah Tsanawiyah* (MTs)”. Jadi untuk sistem reguler mengikuti sistem pada umumnya yaitu dari kelas 1 hingga kelas 6 (kelas 1 sampai 3 setara dengan pendidikan SMP dan kelas 4 sampai 6 setara dengan pendidikan SMA). Sistem intensif kelas 1 intensif, 3 intensif, 5 intensif dan kelas 6 intensif. Oleh karena terdapat beberapa pelajaran yang diintensifkan yaitu pelajaran kelas 1 dan kelas 2 dijadikan 1 tahun di kelas 11



intensif, pelajaran kelas 3 dan kelas 4 dijadikan 1 tahun di kelas 3 intensif, setelah kelas 5 dan 6 sudah normal sehingga setara dengan kelas reguler kelas 5.

Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* sejak awal menggunakan sistem kurikulum KMI yang setara dengan jenjang pendidikan SMP/*Madrasah Tsanawiyah (MTs)Daarul Abroor* dan SMA/*Madrasah Aliyah (MA)Daarul Abroor*. Jadi sistem kurikulum yang dipakai di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* yaitu perpaduan antara kurikulum K-13 dan kurikulum pesantren. Hingga akhirnya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* menggunakan sistem *Mu'addalah*(dalam Bahasa Arab berarti penyetaraan atau pendidikan yang setara dengan jenjang SMP/MTs dan SMA/MA)atau *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)*.

KMI sendiri merupakan “persemaian para guru-guru Islam” (Zarkashi, 2021:21). Maksud dari uraian tersebut adalah “menyiapkan pengajar, para *mu'alim* dan *mudarris* yang berpegang teguh terhadap Islam, yang mampu dan siap mengajarkan ilmunya kepada siapapun dan dikalangan manapun.

Sistem kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* yaitu sistem KMI yang juga digunakan di Pondok Pesantren Modern Daarussalam Gontor. Pondok Modern Daarussalam Gontor merupakan acuan bagi pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*. Karena perintis serta pemimpin pondok merupakan alumni dari Pondok Modern Daarussalam Gontor, maka Beliau ingin menerapkan sistem tersebut di dalam pondoknya.

Penelitian tentang Perkembangan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* ini sebelumnya pernah ditulis oleh beberapa peneliti. Pertama oleh Nurul Hidayah Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Keberadaan Pondok Pesantren Daarul Abroor Terhadap Kehidupan Perekonomian Masyarakat Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2013*”.

Dari hasil tulisan terdahulu dapat disimpulkan bahwa dengan berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* di Desa Tirtaharja membawa pengaruh terhadap kehidupan perekonomian masyarakat, sehingga kehidupan masyarakat di Desa Tirtaharja dapat berkembang lagi setelah berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*.

Dari hasil tulisan terdahulu terdapat persamaan dan perbedaannya dalam penelitian ini. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti pertama yaitu sama-sama membahas mengenai Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* di Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Sementara perbedaannya terletak pada pokok kajiannya yang membahas mengenai pengaruh keberadaan Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* terhadap kehidupan perekonomian masyarakat Desa Tirtaharja, sedangkan peneliti sendiri membahas mengenai perkembangan kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*. Perbedaan lainnya terdapat pada tahun penelitian yang digunakan dalam peneliti pertama mengambil aspek temporal dari tahun 1994-2013, dan peneliti sendiri mengambil aspek temporal dari tahun 1994-2021.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rofi'ah Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2016 dengan judul "*Perkembangan Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Assalam Al-Islam di Desa Srigunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1987-2015*". Dari hasil tulisan terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren Assalam Al-Islam yang terletak di Desa Srigunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin khususnya pada tingkat *Madrasah Aliyah (MA)* mengalami perkembangan dari tahun 1987 hingga 2015.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu membahas mengenai perkembangan dari suatu pendidikan, membahas mengenai Pondok Pesantren. Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian peneliti kedua terletak pada aspek spasialnya, peneliti kedua melakukan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kecamatan

Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, sedangkan peneliti sendirimelakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* di Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Perbedaan lainnya terdapat dalam aspek temporal yang digunakan, peneliti kedua mengambil aspek temporal penelitian pada tahun 1987-2015, sedangkan penulis mengambil aspek temporal di tahun 1994-2021.

Dari penelitian terdahulu membuat peneliti termotivasi untuk mengangkat judul *Perkembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*, selain itu karena peneliti sebagai alumni dari Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 2018 menyebabkan peneliti lebih semangat untuk mengangkat judul tersebut.

Motivasi utama dilakukannya penelitian ini adalah karena adanya ketertarikan tersendiri yang penulis miliki terhadap Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* ini. Dimana penulis merupakan alumni dari Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*, sehingga penulis memahami kehidupan pendidikan yang terjadi di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* melalui pengalaman yang penulis dapat selama 3 tahun menjadi santri di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*.

Selain itu peneliti juga ingin memperkenalkan kepada masyarakat luas khususnya di wilayah Sumatera Selatan mengenai keberadaan Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*. Agar pondok tempat peneliti pernah menempuh jenjang pendidikan ini menjadi pondok modern yang lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas dan dapat menghasilkan alumni pondok yang berkualitas dan memiliki daya saing baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang lainnya.

Karena hal-hal di atas penulis termotivasi untuk meneliti mengenai sistem pendidikan Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* ini dalam sebuah tulisan ilmiah. Tulisan ini juga penulis harapkan dapat berguna bagi perkembangan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* untuk kedepannya. Terutama dalam mengembangkan kurikulum yang

sesuai dengan tuntutan zaman. Disamping itu, tulisan ini juga diharapkan dapat mengembangkan ilmu kesejarahan terutama mengenai sistem pendidikan Islam di Sumatera Selatan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai titik fokus pada penelitian ini, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu:

1. Aspek spatial (ruang atau wilayah), penelitian ini dilakukan di Desa Tirtaharja, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin tempat berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* yang dijadikan sebagai lokasi penelitian penulis.
2. Aspek temporal (waktu), terhadap aspek temporal penulis membatasi penelitian ini dari tahun 1994-2021. Karena pada tahun 1994 merupakan awal berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*, dan tahun 2021 merupakan perkembangan sistem pendidikan kurikulum Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* sekaligus tahun penulis melakukan penelitian ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari judul penelitian tentang *Perkembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021* menimbulkan beberapa permasalahan-permasalahan yang ingin dikaji penulis antara lain :

1. Apa yang latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994?
2. Bagaimana perkembangan kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994-2021?
3. Bagaimana dampak perkembangan kurikulum Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* bagi sistem pendidikan Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tentang *Perkembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994.
2. Untuk mengetahui perkembangan kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* tahun 1994-2021.
3. Untuk mengetahui dampak perkembangan kurikulum Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor* bagi sistem pendidikan Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoristik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan *Perkembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*.

2. Secara Praktis

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan antara lain:

- a. Bagi penulis, dengan adanya kajian ini dapat memberikan wawasan, memberikan pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah, dan pengembangan ilmu pengetahuan penulisan khususnya mengenai *Perkembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*.
- b. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, serta dapat dijadikan

sebagai bahan bacaan atau referensi dalam melakukan kegiatan penelitian lanjutan mengenai *Perkembangan Kurikulum di PondokPesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*.

- c. Bagi institusi, penelitian ini dapat menambah wawasan kesejarahan dan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, tentang *Perkembangan Kurikulum di PondokPesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*.

#### **F. Definisi Istilah**

Sesuai dengan judul penelitian penulis tentang *Perkembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 1994-2021*, maka penulis dapat menguraikan beberapa defenisi istilah yang digunakan untuk menerangkan beberapa istilah-istilah yang kurang dimengerti. Defenisi istilah tersebut diperoleh dari *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Serba Jaya karangan Agustin (2010), *Kamus Bahasa Arab* yang diterbitkan oleh PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah karangan Yunus(2007) dan *Buku Putih Pesantren Muadalah* yang diterbitkan oleh Forum Komunikasi Pesantren Muadalah karangan Ahmad Zayadi dkk, (2020) sebagai berikut :

<b><i>Abroor</i></b>	: Keبااكان, berbuat baik
<b><i>Aliyah</i></b>	: Tinggi
<b><i>Asatidz</i></b>	: Bentuk jamak dari kata <i>ustadz</i> yang berarti lebih dari satu
<b><i>Balaghoh</i></b>	: Kesesuaian kalimat
<b><i>Bandongan</i></b>	: Pengajaran yang berbentuk kelas (pada

	sekolah Islam)
<b>Berdikari</b>	: Berdiri di atas kaki sendiri
<b>Daarul</b>	: Rumah, tempat
<b>Desa</b>	: Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa)
<b>Ekstrakurikuler</b>	: Program tambahan
<b>Fiqih</b>	: Hukum Islam
<b>Global</b>	: Secara umum
<b>Hadist</b>	: Berita atau riwayat dari Nabi SAW
<b>Ibtidaiyah</b>	: Tingkat dasar
<b>Instrinsik</b>	: Harkat seseorang atau suatu peristiwa berkenaan dengan agama Islam
<b>Kabupaten</b>	: Daerah swatantra tingkat II yang dikepalai oleh Bupati, setingkat dengan Kota
<b>Kecamatan</b>	: Daerah bagian kabupaten (Kota) yang membawahkan beberapa desa atau Kelurahan, dikepalai oleh seorang camat
<b>Komponen</b>	: Unsur
<b>Kulliyatul Muallimiin</b>	: Kurikulum yang berasal dari Pondok Modern Daarussalam Gontor setingkat SMP dan SMA
<b>Al-Islamiyah</b>	: Mushola, masjid kecil
<b>Langgar</b>	: Karya desain dengan huruf sebagai elemen utama
<b>Letter</b>	: Sekolah, lembaga pendidikan Islam
<b>Madrasah</b>	: Tempat beribadah agama Islam
<b>Masjid</b>	: Kemodernan
<b>Modernitas</b>	: Pendidik
<b>Mudarris</b>	: Memiliki beberapa fungsi
<b>Multifungsi</b>	

<b><i>Multikultural</i></b>	: Keberagaman budaya
<b><i>Mu'addalah</i></b>	: Berasal dari bahasa arab yaitu 'adala-yu'addilu yang berarti adil, sama, penyetaraan
<b><i>Mu'allim</i></b>	: Pendidik
<b><i>Nahwu</i></b>	: Tata bahasa dalam Bahasa Arab
<b><i>Norma</i></b>	: Aturan yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai sesuatu
<b><i>Optimis</i></b>	: Berpandangan baik
<b><i>ORPPENDA</i></b>	: Organisasi Pondok Pesantren <i>Daarul Abroor</i> yang ditujukan kepada santri kelas 6 KMI
<b><i>Panca</i></b>	: Landasan
<b><i>Perkembangan</i></b>	: Perihal berkembang
<b><i>Pesantren</i></b>	: Sekolah atau asrama tempat para santri mengaji ilmu agama
<b><i>Pondok</i></b>	: Tempat yang digunakan untuk istirahat dan sifatnya hanya sementara
<b><i>Pondok Modern</i></b>	: Pesantren sebagai suatu pendidikan yang menyelenggarakan rasa Islamiyah dengan pola pendidikan Mu'allimin bagi para santri, hingga ustadz/zah nya
<b><i>Public Speaking</i></b>	: Pidato
<b><i>Ridho</i></b>	: Ikhlas, senang hati
<b><i>Santri</i></b>	: Peserta didik dalam satuan pendidikan
<b><i>Shorof</i></b>	: pesantren
<b><i>Sorogan</i></b>	: Menukarkan Sistem pendidikan yang dilakukan dengan
<b><i>Surau</i></b>	: cara menghadap guru secara individu
<b><i>Transmigrasi</i></b>	: Langgar, mushola Perpindahan penduduk dari daerah satu ke
<b><i>Toleransi</i></b>	: daerah yang lain



- Ukhuwah*** : Sikap menghargai perbedaan  
Persaudaraan
- Ustadz/zah*** : Guru agama
- Usuluddin*** : Ilmu tentang kepercayaan

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah dkk. 2009. *Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- \_\_\_\_\_. 2019. *Pendidikan Islam : Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Abdurrahman, Dudung. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Arruz Media Group
- Agustin, Risa. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya
- Alhamuddin. 2019. *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia: Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*. : Prenada Media
- Al-Jumbulati, Ali & Abdul Futuh At-Tuwaanisi. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam terjemah cetakan 2*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Annur. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Keagamaan (Studi Kasus di SDIT Nur Hidayah Surakarta)*. At-tarbawi, Vol. 1 No. 1. 2016
- Arif, Muhammad. 1991. *Geografi Regional Indonesia*. Medan: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bratakusuma, Dessy Supriadi dan Dadang Solihin. 2004. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Bappeda. 2007. *Bappeda Kabupaten Banyuasin*. Kayuagung: Bappeda
- \_\_\_\_\_, 2006. *Bappeda Kabupaten Banyuasin*. Kayuagung: Bappeda
- Bappeda, BPS. 2007. *Bappeda Kabupaten Banyuasin*. Kayuagung: Bappeda
- \_\_\_\_\_, 2008. *Bappeda Kabupaten Banyuasin*. Kayuagung: Bappeda
- BPS. 2003. *Bappeda Kabupaten Banyuasin*. Kayuagung: Bappeda
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabet

- Denny, JA. 2018. *Spirit Baru Hak Asasi Manusia Pertemuan Bara dan Islam?*. Bandung: Cerah Budaya Indonesia
- Depdikbud. 1998. *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka
- Dirdjosantojo, Pradjarta. 1997. *Memelihara Umat: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara
- Fahham, Achmad Muchammad. 2020. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute
- Fauzan dan Fatkhul Arifin. 2022. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*. Prenada Media: Bandung
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2007. *Menejemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamid, Abd. Rahman dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Haedari, Amin, dkk. 2006. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global Cetakan 2*. Jakarta: IRD Press
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Huliatunisa, Yayah. Dkk. 2022. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Bandung: CV Jejak
- Hurlock, E. B. 1976. *Personality Development*. New York: Mc:Graw-Hill Education
- Ibnu, Suhadi. 2013. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ibrahim, Trwin. Dkk. 2019. *Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Bappeda Litbang Banyuasin
- Irwan. Dkk. 2021. *Kajian Rancangan Pakaian Traadisional Kabupatarn Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Pangkalan Balai: Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
- Irwanto, Edi. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 66 No. 2 (2020)

- Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Metode Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Khaeruddin, Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Yogyakarta: Nusa Aksara
- Khuluqo, Ihsana El. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Palu: Feniks Muda Sejahtera
- Kusdiana, Ading. 2014. *Sejarah Pesantren: Jejak, Penyebaran dan Jaringannya di Wilayah Priangan (1800-1945)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati
- Latif, Yudi. 2005. *Intelegensia Muslim dan Kuasa Genealogi Intelegensia Muslim Abad ke-20*. Bandung: Mizan
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Marzha, Tweedo. 2015. *Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Desa di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Maula, Ismatul. Dkk. 2021. *Kurikulum Pendidikan*. Pasaman Barat: Cv. Azka Pusaka
- Monks, FJ. Dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhtar, R. Risnita dan Muhammad Agung Manumanoso Prasetyo. 2020. *Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Banyuasin*. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyaningsih, Farida. 2003. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas
- Nana. 2022. *Inovasi Pembelajaran Fisika Edisi Revisi*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Nashihin, H. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: CV Pilar Nusantara Semarang
- Nazir, Muhammad. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurul, Zulaiha. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Profil Desa Tirtaharja. 2021
- Profil Kecamatan Muara Sugihan. 2021
- Profil Pondok Pesantren Modern *Daarul Abroor*. 2021
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instusi*. Jakarta: Erlangga
- Rahmawati. 2007. *Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Ditinjau Dari Kesadaran Metakognisi Siswa Pada Pembelajaran SSCS Berbantuan Schoology*. Vol (1). 2016: 23
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Retnoningsinnng, Ana. 2020: *Kamus Besar Bahasa Indoonesia*. Semarang: Widya Karya
- Setiawan, Irfan. 2020. *Kecamatan di Wilayah Perbatasan Negara*. Bandung: Rtujuh Media Printing
- \_\_\_\_\_. 2018. *Handbook Pemerintahan Daerah*. Bandung: Wahana Resolusi
- Sjamsudin, Helliuss. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soekamto, Hadi dan Budi Handoyo. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Geografi (Dilengkapui Kurikulum Merdeka)*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Pendekatan Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Adi. 2005. *Perjuangan Rakyat Banyuasin Dalam Pemekaran Daerah*. Banyuasin: Intens
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Pengembangan Kurikulum I*. Bandung: CV Jejak
- Suwarno, Sri Hartini & Saring Marsudi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP FKIP UMS
- Syamsuddin, Muhammad. 2016. *Islamic Studies & Character Building*. Pekalongan: Penerbit NEM
- Takdir, Muhammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesaantren*. Yogyakarta: IRCiSoD

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.* 2008. Jakarta Selatan: Visi Media

Wardaya. 2009. *Cakrawala Sejarah I.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Yunus, Abidin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter.* Bandung: Refika Aditama

Zayadi, Ahmad, dkk. 2020. *Buku Puti Pesantren Muadalah.* Forum Komunikasi Pesantren Muadalah

Zarkashi, Abdullah Syukri, 2021. *Diktat dalam Pekan Perkenalan di Kulliyatu-l-Mu'allimiin Al-Islamiyah Pondok Modern Gontor Ponorogo Indonesia.* Ponorogo: Trimurti Press

Sumber Internet:

<https://3.bp.blogspot.com/banyuasin.gif>

[https://youtu.be/L\\_QcjdIMk1c y](https://youtu.be/L_QcjdIMk1c y),